

Key Takeaways

Global

- Ekonomi AS masih mixed: manufaktur melemah, namun pasar tenaga kerja tetap solid, membatasi ruang pelonggaran moneter agresif.
- Risiko energi meningkat: sanksi AS terhadap Venezuela memperketat suplai minyak dan menambah volatilitas harga.
- Implikasi global: potensi inflasi berbasis energi kembali diperhitungkan, meningkatkan risiko makro bagi negara importir energi, terutama emerging markets
- Investor asing masih mencatatkan net buy Rp2,08 triliun, meski aktivitas perdagangan terbatas akibat libur akhir tahun, menandakan persepsi risiko Indonesia tetap atraktif.
- IHSG mengawali 2026 dengan penguatan 1,17%, mencerminkan optimisme awal tahun dan sentimen pasar yang relatif stabil.
- Rupiah bergerak fluktuatif dan melemah terbatas di kisaran Rp16.700–Rp16.735 per USD (JISDOR) seiring likuiditas pasar yang masih tipis.

Domestik

- Pasar obligasi domestik menguat, dengan yield SUN 10 tahun turun ke sekitar 6,12%, mencerminkan minat investor yang tetap solid di tengah ketidakpastian global.

Menutup 2025 dengan Volatilitas Global, Membuka 2026 dengan Selektivitas

Global Market Insight

Pasar keuangan global kembali dihadapkan pada dinamika kebijakan moneter Amerika Serikat. Data manufaktur AS menunjukkan pelemahan, tercermin dari indeks manufaktur regional seperti Dallas Fed Manufacturing Index yang masih berada di zona kontraksi. Namun, pelemahan sektor industri tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pasar tenaga kerja. United States Dallas Fed Manufacturing Index

Penurunan klaim pengangguran ke level terendah dalam beberapa bulan terakhir, pada akhir Desember 2025 mencatat bahwa klaim pengangguran mingguan turun ke level terendah beberapa pekan terakhir, yakni sekitar 199.000 klaim menunjukkan dinamika pasar tenaga kerja yang masih relatif solid meski konteks ekonomi lebih lemah.

Venezuela kembali menjadi pusat perhatian pasar energi global setelah Amerika Serikat memperketat sanksi terhadap ekspor minyak negara tersebut, termasuk penargetan perusahaan perantara di Hong Kong dan China. Langkah ini secara langsung mempersempit suplai minyak global di tengah kebijakan OPEC+ yang cenderung menahan peningkatan produksi.

Bagi ekonomi AS, tekanan ini menciptakan trade off kebijakan: di satu sisi AS berupaya menekan rezim Nicolás Maduro, namun di sisi lain harus mengelola dampak lanjutan terhadap harga energi domestik dan inflasi global. Meski dampak langsung sanksi terhadap Venezuela masih terbatas, pasar mulai mengantisipasi risiko inflasi berbasis energi apabila ketegangan geopolitik berlanjut. Energi memiliki efek rambatan luas terhadap harga dan ekspektasi inflasi, sehingga berpotensi menahan ruang pelonggaran kebijakan moneter. Secara global, dinamika ini meningkatkan volatilitas harga minyak dan memperbesar risiko makro bagi negara-negara importir energi, khususnya emerging markets.

Domestic Market Insight

Berbeda dengan pasar obligasi AS, pasar surat utang Indonesia justru mencatatkan penguatan moderat. Yield SUN turun di hampir seluruh tenor, dengan yield SUN 10 tahun berada di sekitar 6,12% selama sebulan terakhir, imbal hasil tersebut turun sebesar 0,11 poin dan 0,92 poin lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, berdasarkan kutipan imbal hasil antarbank di pasar over-the-counter untuk tenor obligasi pemerintah ini.

Aksi beli investor asing tetap berlanjut dengan net buy mencapai Rp2,08 triliun selama periode 29 Desember 2025 hingga 2 Januari 2026, meskipun volume dan nilai perdagangan relatif terbatas seiring libur akhir tahun. Total transaksi tercatat sebesar Rp65,23 triliun, lebih rendah dibandingkan pekan sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa persepsi risiko terhadap pasar Indonesia tetap atraktif, bahkan di tengah ketidakpastian global dan partisipasi pasar yang belum sepenuhnya normal.

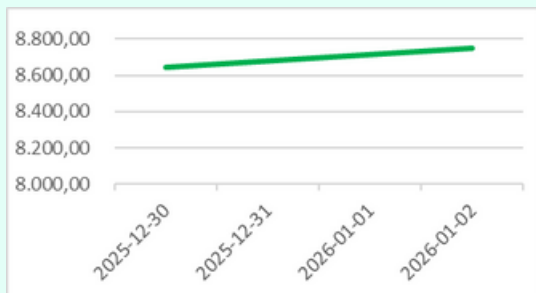
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengawali tahun 2026 dengan penguatan, mencetak kenaikan 1,17 % dan ditutup di level 8.748,13 pada perdagangan pertama tahun ini, mencerminkan optimisme awal tahun dan sentimen pasar yang relatif stabil.

Nilai tukar rupiah bergerak fluktuatif dan menutup dengan pelemahan terbatas di sekitar Rp 16.700–16.735 per USD, seiring respons pasar terhadap kondisi likuiditas tipis musim libur tahun baru.

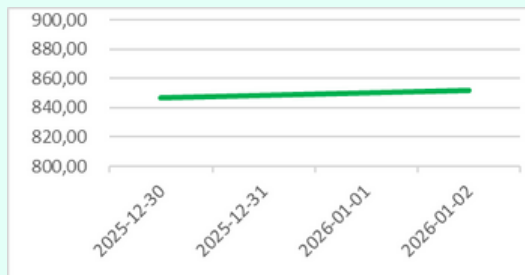
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

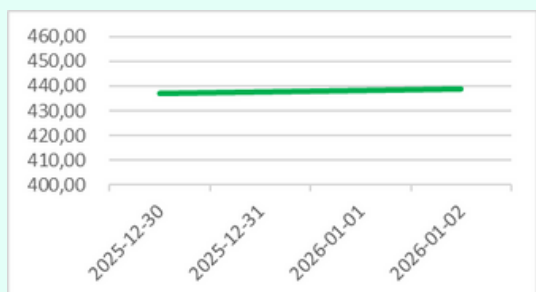
IHSG YTD Chart



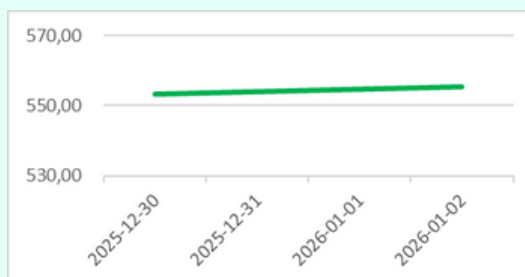
LQ45 YTD Chart



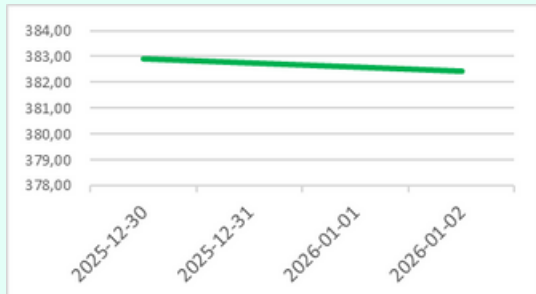
IDX30 YTD Chart



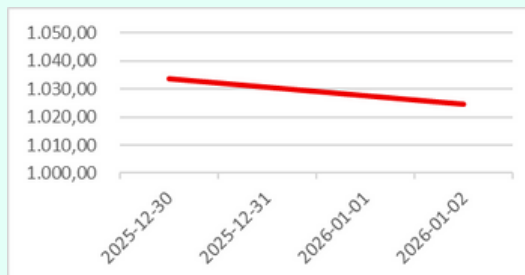
Bisnis-27 YTD Chart



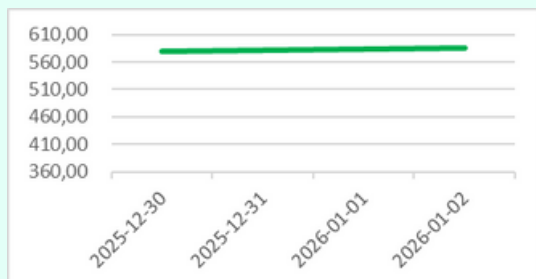
Sri-Kehati YTD Chart



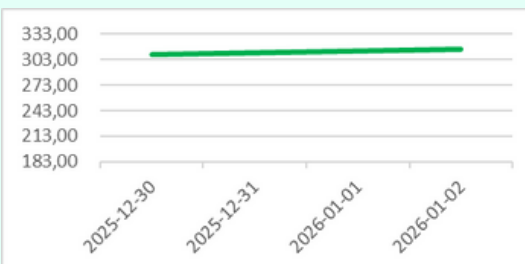
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Weekly Market Insight

29 Desember 2025 - 2 Januari 2026

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Dana Kas*	1505,617	0,16%	0,06%	5,59%	14,32%
Shinoken Dana Lancar	1135,061	0,14%	0,06%	4,84%	10,31%
Avrist Ada Kas Mutiara	1548,100	0,13%	0,05%	5,54%	16,45%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1615,280	0,47%	0,20%	5,84%	13,58%
Avrist Bond Fund	1461,110	0,43%	0,18%	9,94%	19,75%
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1891,930	0,41%	0,16%	9,64%	18,17%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1935,299	0,20%	0,20%	8,91%	13,28%
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1861,063	0,18%	0,18%	10,63%	19,55%
RDS SBSN Anargya Superoptima	1061,341	0,13%	0,13%	0,00%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1366,244	2,87%	1,74%	23,31%	36,62%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1694,589	2,51%	0,77%	-1,80%	-1,11%
Pacific Balance Syariah	1597,389	1,40%	0,80%	14,56%	2,02%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesia Equity Fund*	2829,010	5,78%	1,25%	18,97%	37,58%
Simas Danamas Saham	2411,214	4,52%	1,98%	30,11%	55,45%
UOBAM Sustainable Equity Indonesia D	1034,510	3,91%	1,90%	10,60%	5,96%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Indeks Bisnis 27	1406,144	1,45%	0,49%	8,79%	3,28%
Sequis Equity IDX30	1035,098	1,21%	0,43%	6,59%	0,00%
Avrist IDX30	937,090	1,19%	0,41%	7,24%	2,69%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Cipta Dana Cash	1808,650	6,45	4,50	2,07
Capital Money Market Fund	1789,519	5,84	6,05	4,39
Syailendra Sharia Money Market Fund*	1502,395	5,42	3,60	2,08

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1175,560	10,83	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1185,281	10,66	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2171,556	9,83	8,80	1,28

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1935,299	0,80	-1,33	-1,84
RDS SBSN Anargya Superoptima	1061,341	0,00	0,00	0,00
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1861,063	-0,10	-0,41	-0,60

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1366,244	1,68	0,93	0,93
Capital Balanced Growth	1133,720	1,58	0,64	0,64
Pacific Balance Syariah	1597,389	1,46	-0,47	-0,47

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Simas Danamas Saham	2411,214	1,22	0,70	0,70
Majoris Saham Syariah Indonesia	854,530	0,82	0,32	0,32
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,747	0,80	-0,07	-0,07

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	937,090	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1155,200	0,05	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1406,144	0,04	0,03	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap: Menavigasi Awal 2026 dengan Pendekatan Selektif

Memasuki awal 2026, lanskap pasar ditandai oleh divergensi antara optimisme pertumbuhan dan kehati-hatian kebijakan moneter global. Ketahanan ekonomi AS dan dinamika geopolitik khususnya di sektor energi menjadi faktor utama yang membentuk arah pasar dalam jangka pendek.

Di sisi domestik, stabilitas makro Indonesia dan daya tarik pasar obligasi memberikan fondasi yang relatif solid bagi investor. Namun, volatilitas global masih akan mewarnai pergerakan aset berisiko.

Ayovest memandang awal 2026 sebagai fase transisi, di mana strategi investasi perlu lebih selektif, berfokus pada kualitas aset, pengelolaan durasi yang disiplin, serta diversifikasi lintas kelas aset untuk menjaga keseimbangan antara peluang dan risiko.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



[Baca selengkapnya](#)

Download Ayovest Sekarang!
Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.